ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

RINGKASAN PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN : "PERANAN PERILAKU KONSUMEN TERHADAP KONSUMSI MONOSODIUM GLUTAMATE DI INDONESIA"

KETUA PENELITI : DRS. EC. I. WAYAN WIDANA

ANGGOTA : DRS. EC. I. WAYAN WIDANA

FAKULTAS/PUSLIT : EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SUMBER DANA : DIP OPERASIONAL PERAWATAN DAN FASILITAS UNAIR TAHUN 1990/1991

SK REKTOR NO.7744/PT.03.H/N/190
TANGGAL : 24 - SEPTEMBER - 1990

Perilaku konsumen banyak ragamnya yang juga mempengaruhi konsumen dalam mengkonsumsi. Konsumsi Monosodium Glutamate yang sering disebut Vitsin juga dipengaruhi oleh faktor tersebut, antara lain Keputusan Jenis Produk, Bentuk, Merk, Penjual, Jumlah, Waktu Pembelian, Cara Pembayaran, dan Invisible Hand/Tidak Sadar.

Semuanya mempengaruhi konsumsi Mono Sodium Glutamate dan perkembangannya. Lebih spesifik kami kemukakan tentang invisible-hand tersebut yang menyatakan bahwa banyak orang secara tidak sadar bahwa mereka telah makan Mono Sodium Glutamate / Vitsin karena makanan yang dimakan memang sudah tercampur dengan vitsin, umumnya makanan olahan yang mereka beli.

Ada aturan pemakaian dalam konsumsi Vitsin, namun di Indonesia hal ini kurang diperhatikan.

Perkembangan Vitsin di Indonesia sangat pesat, terbukti banyaknya pabrik-pabrik Mono Sodium Glutamate yang ada maupun yang sedang dibangun.

Berdasarkan permasalahan diatas, Hypothesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Diduga faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumen seperti ; Jenis Produk, Bentuk, Merk, Penjual, Jumlah, Waktu Pembelian, Cara Pembayaran dan Invisible Hand mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap konsumsi Mono Sodium Glutamate (Vitsin) di Indonesia.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- Mengetahui keberadaan Mono Sodium Glutamate (Vitsin) di Indonesia
- Mengetahui perilaku konsumen Mono Sodium Glutamate (Vitsin) di Indonesia
- Mengetahui kemungkinan tidak dikonsumsinya Mono Sodium Glutamate/Vitsin oleh Masyarakat.
- Menambah refrensi tentang Mono Sodium Glutamate/Vitsin di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di Surabaya tahun 1990, dengan meneliti 100 respondent yang terdiri dari ; Ibu Rumah Tangga, Pedagang, Restoran/Rumah Makan, Pabrik Makanan Olahan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- Kebutuhan manusia cenderung berkembang terhadap makanan, baik jumlah, mutu sehingga Mono Sodium Glutamate/Vitsin merupakan bagian dari makanan tersebut yang tidak bisa ditinggalkan.
- Perkembangan Mono Sodium Glutamate/Vitsin mempunyai prospek cerah, mengingat besarnya potensi penduduk Indonesia sebagai konsumen dan penduduk Dunia
- Perkembangan pabrik-pabrik yang memproduksi Mono Sodium Glutamate tidak bisa disangkal keberadaannya yang semakin bertumbuh-kembang.
- Perilaku konsumen yang memberikan alasan-alasan mengapa masyarakat mengkonsumsi Mono Sodium Glutamate dapat dikemukakan ada delapan macam, yaitu ; Jenis Produk, Bentuk, Merk, Penjual, Waktu Pembelian, Cara Pembayaran, Jumlah Produk, dan Invisible Hand yang membuktikan banyak masyarakat Indonesia tidak sadar bahwa mereka juga makan Mono Sodium Glutamate, meskipun mereka

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

tidak menghendakinya, karena makanan yang dimakan sudah tercampur dengan Mono Sodium Glutamate, terutama makanan olahan yang mereka beli.